

**TINJAUAN POTENSI OLAHRAGA REKREASI ARUNG JERAM DI NAGARI BATU
BAJANJANG KECAMATAN TIGO LURAH KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana S1

Di jurusan Kesehatan dan rekreasi Fakultas ilmu keolahrgaan universitas

Negeri Padang



Oleh :

**TAUFIK DESPANTOHIR
15089197/2015**

**JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Arung Jeram Di
Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah
Kabupaten Solok

Nama : Taufik Despantohir
NIM/BP : 15089197/2015
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing I



Endang Sepdanus, S.Si.M.Or
NIP. 19890926 201504 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Dr. Wilda Wellis, S.P. M, Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Skripsi Didepan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**TINJAUAN POTENSI OLAHRAGA REKREASI ARUNG JERAM DI NAGARI
BATU BANJANJANG KECAMATAN TIGO LURAH KABUPATEN SOLOK**

Nama : Taufik Despantohir
NIM : 15089197
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019

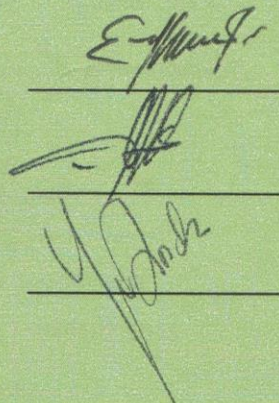
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Endang Sepdanus S.Si.M.Or

Anggota : Dr. Wilda Wellis, S.P.M, Kes

Anggota : Yogi Andria, S.Si, M.Or



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Arung Jeram Di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok”
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Taufik Despantohir

NIM : 15089197/2015

ABSTRAK

Taufik Despantohir,2019 : Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Arung Jeram Di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok

Penelitian ini berawal dari pengamatan dan juga observasi lapangan yang dilakukan peneliti di Kenagarian Batu Bajanjang Kabupaten Solok. Peneliti menilai bahwasannya di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok ada potensi Olahraga Rekreasi Arung Jeram di Nagari tersebut. potensi yang ada diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk tujuan pariwisata guna pengembangan daerah dan juga sebagai promosi daerah agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Peneliti menilai bukan hanya Potensi Olahraga Arung Jeram saja yang terdapat di Nagari Batu Bajanjang,namun juga ada potensi seperti budaya,kuliner,kerajinan Tangan dan wisata alam lain seperti *trecking* ,*Caving* dan juga potensi sejarah Nagari Batu Bajanjang.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif,subjek dalam penelitian ini adalah karakteristik Sungai Batang Palangkin yang ada di Kenagarian Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok dengan cara observasi dan melakukan pengamatan dan pengambilan sampel data debit air,lebar penampang,kemiringan dan juga komponen jeram yang terdapat.

Berdasarkan hasil penelitian dapatkan disimpulkan menurut data dari dinas PUPR Kabupaten Solok terdapat Panjang sungai Batang Palangkin 7,500 Km yang meliputi Jorong Muaro Sabia Aie,Nagari Batu Bajanjang dan Nagari Rangkang Luluh,debit air maksimal sekitar 32,000 m^3 /detik dan minimum 2,500 m^3 /detik.

Kata Kunci :Potensi Olahraga Rekreasi, Arung Jeram

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi Arung Jeram Di Nagari Batu Banjanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok”**, sesuai dengan rencana. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada program studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Sholawat beserta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua memperoleh syafaatnya.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta doa dari beberapa pihak terutama orang tua dan keluarga tercinta. Terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Alnedral, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes selaku ketua jurusan Kesehatan dan Rekreasi, yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku sekretaris jurusan Kesehatan dan Rekreasi, yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Endang Sepdanius S.Si,M.Or selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sampai selesainya skripsi ini.
6. Dr.Wilda Wellis,S.P.M,Kes dan Yogi Andria,S.Si,M.Or selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Kesehatan dan Rekreasi, staf perpustakaan jurusan dan pusat FIK Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Pegawai Dan Pemerintahan Kabupaten Solok Serta kepada Wali Nagari Batu Banjang yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan Penelitian di Nagari Batu Banjang dan Kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan Sebaik-baiknya.
9. Kabupaten Solok yang telah memberikaan kesempatan dan waktunya kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian.

10. Teristimewa kedua orang tua dalam hidup peneliti, yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril dan materil.
11. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Kesehatan dan Rekreasi dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus peneliti sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT serta berguna bagi yang membacanya.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	12
A. Hakekat Teoritik	12
1. Pengertian Olahraga Secara Umum	12
2. Pengertian potensi Secara Umum	17
3. Rekreasi.....	19
4. Olahraga Rekreasi	26
5. Olahraga Pariwisata	31
a) Jenis olahraga Rekreasi Arung Jeram	33
B.Kerangka Berfikir	65
C.Pertanyaan Penelitian	66
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Jenis Penelitian.....	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Variabel Penelitian.....	68
D. Teknik Pengumpulan Data.....	73
E. Tempat Dan Waktu penelitian	75
F. Informasi Penelitian	75

G. Teknik Analisis Data.....	76
H. Instrumen Penelitian	76
I. Teknik Pengumpulan Data.....	77
J. Teknik Analisis Data.....	79
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	81
A. Hasil Penelitian	81
1. Karakteristik post 1	84
2. Karakteristik post 2.....	85
3. Karakteristik post 3.....	87
4. Karakteristik post 4.....	89
5. Karakteristik post 5.....	90
B. Pembahasan.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Lebar Sungai	45
Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Kesulitan Jeram	58
Tabel 3. Informan Penelitian.....	75
Tabel 4. Instrumen Penelitian.....	77
Tabel 5. Sumber PUPR Kabupaten Solok.....	83
Tabel 6. Kemiringan Jalur Arung Jeram Sungai Batang Palangkin.....	93
Tabel 7. Pengukuran Debit Air	94
Tabel 8. Pengukuran Lebar Sungai	95
Tabel 9. Prosedur Pengukuran DAS Dengan Menggunakan Peta Topografi	97

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
Gambar 1 Peta Nagari Batu Banjanjang	7
Gambar 2. Perahu Karet.....	52
Gambar 3. Dayung	53
Gambar 4. Pompa dan Peralatan Reparasi	53
Gambar 5. Perlengkapan PPPK.....	54
Gambar 6. survival kit.....	54
Gambar 7. Pelampun.....	55
Gambar 8. Helm.....	56
Gambar 9. Pakaian	56
Gambar 10. Sepatu	57
Gambar 11 Peta Aliran Sungai Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok	81
Gambar 12. Post 1	85
Gambar 13. Post 2	87
Gambar 14. Post 3	88
Gambar 15. Post 4.....	90
Gambar 16. Post 5	91
Gambar 17. Peta Kemiringan Lereng Kec. Tigo Lurah.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas olahraga tanpa di sadari atau sadar sering dilakukan dimana mana. Aktivitas ini berkaitan dengan gerakan jasmani, bermain, dan rekreasi. Olahraga pada saat ini telah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat, diberbagai tempat dan waktu sering menjumpai seseorang atau sekelompok orang sedang berolahraga. Seseorang melakukan aktivitas olahraga memiliki tujuan untuk menjaga kebugaran tubuh. Olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi dengan kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan jasmani, banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui Olahraga (Ajun Khamdani, 2010:1) dalam jurnal Hidayat dan Indardi.

Menurut Suratmin (2018:1) Kebutuhan Masyarakat akan kegiatan berekreasi ataupun berwisata meningkatkan, hal ini disebabkan aktivitas yang bersifat rutinitas. Masyarakat yang berstatus sebagai pekerja maupun pelajar mulai sadar terhadap pentingnya aktivitas rekreasi atau berwisata, karena kelelahan, rasa jenuh/bosan, tekanan pekerjaan/tugas, beban hidup, maupun tugas sekolah bagi para Pendidikan dan pelajar. Kebutuhan kegiatan rekreasi dan berwisata telah manjamur di kota besar seperti Jakarta,

Bandung, Banteng, Semarang, Surabaya, Medan, Yogyakarta, Samarinda, Makasar, Depansar, dan Kota lainnya Untuk melapas kelelahan dan meningkatkan kebugaran tubuh serta kesehatan jasmani,rohani maupun sosial.

Menurut Suratmin (2018:2) Pariwisata dan Olahraga adalah ujung tombak kehidupan masa depan kebutuhan pariwisata dan Olahraga serta Semua kegiatan berkaitan dapat memicu bisnis baru,jasa dan produk baru.Maraknya perkembangan di bidang Olahraga,maka membuka peluang yang lebar pada pertumbuhan melibatkan banyak orang termasuk Klub Olahraga barang maupun jasa.Olahraga yang melibatkan banyak orang termasuk Klub Olahraga,sekolah,*Fitness Center*,dan perkumpulan Olahraga serta kesehatan yang selalu melibatkan banyak orang Serta membutuhkan alat fasilitas dan jasa.Hal ini tentu saja membuka peluang lapangan pekerjaan kebutuhan alat,perlengkapan,dan fasilitas untuk mendukung kegiatan Olahraga.

Menurut Nahrawi (Suratmin 2018:2) menjelaskan trend Olaharga adalah *Sport Industry* dan *Sport tourism*, sehingga Kempora Bersama kementrian pariwisata dan berbagai pihak terkait sangat intens mendorong berkembangnya olahraga industry dan olahraga pariwisata,di samping tugas utama dalam meningktakan prestasi di tanah air. dan Mendorong seluruh provinsi dan destinasi wisata di Indonesia agar mensinergikanOlahrga denagan pariwisata baik dengan lari marathon,balap sepeda,dan Olahraga lainnya, sebagai bagian dari promosi wisata Indonesia,sehingga target

pemerintah dalam mendapatkan dalam mendatangkan wisatawan luar negeri bisa tercapai.

Lebih dari dua dasawarsa lamanya industry pariwisata dunia telah manaruh perhatian besar dalam tata kelola *sport tourism* atau peristiwa olaharag.Pencentus Utamanya adalah minat masyarakat pada Olahraga terutama *event* atau acara Olahraga elite yang tumbuh pada tingkat yang fenomena.Acara-Acara Olahraga pada tingkat nasional,ragianla maupun internasional baik langsung maupun tak langsung memiliki *multiplier effect* yang ditimbulkan Oleh keberadaan para atlit,penitia ,penonton beserta keluarga, *Suporter* Serta para pemangku kepentingan olaraga lainnya seperti pejabat,para sponsor,pengisi acara,wartawan,dan masih banyak lagi.

Menurut Organisasi kepariwisataan dunia,word Tourism Organization (WTO) dan komite Olimpiade internasional (IOC) Sinergi dalam Suratmin (2018:2) antara pariwisata dan Olaharaga memiliki kekuatan luar biasa untuk menumbuhkan rasa saling memahami anatara manusia antar budaya menumbuhkan rasa saling memahami antar manusia anatar budaya menumbuhkan ekonomi berkelanjutan melalui penciptaan lapangan pekerjaan serta membantu manambah penghasilan masyarakat di wilayah tuan rumah tempat acara olahraga diselenggarakan.

Pada kutipan di atas dapat kita simpulkan bahwa sebenarnya Pengembangan Olahraga Rekreasi di laksanakan untuk meningkatkan kesehatan,kebugaran,kegembiraan dan hubungan sosisal serta untuk

mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kegiatan olahraga rekreasi.

Olahraga rekreasi harus dibina dan dikembangkan pada seluruh aspek-aspeknya. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII pasal 26 ayat 1 dan 2 undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang berbunyi sebagai berikut :

- 1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial, 2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi.

Berpedoman pada kutipan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan adalah meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial serta untuk mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kegiatan olahraga rekreasi ini. Maka yang lebih penting dilihat dari potensi-potensi yang terdapat di dalam suatu tempat untuk melakukan olahraga rekreasi. Prasarana sangat penting dalam menunjang motivasi masyarakat dalam melakukan olahraga rekreasi. Menurut Rosmaneli (2016:11) “mengemukakan bahwa rekreasi yang lebih dominan melibatkan aktivitas fisik atau jasmaniah, misalnya olahraga rekreasi menitik beratkan tujuan pada peningkatan kesehatan fisik dan mental. Aktivitas fisik atau pengalaman gerakan yang dilaksanakan dalam olahraga rekreasi akan memberikan

kontribusi atau bermanfaat untuk meningkatkan kesegaran / kebugaran jasmani (*physical fitness*)”. Berdasarkan pendapat diatas apabila tempat-tempat wisata yang terdapat olahraga rekreasinya tidak memenuhi syarat dan keselamatan dalam melakukan olahraga rekreasi maka bukannya sehat yang didapatkan melainkan sakit atau cedera setelah melakukan olahraga rekreasi karena faktor keselamatan penting dalam melakukan olahraga. Olahraga rekreasi adalah olahraga suatu aktivitas jasmani yang menekankan pada persamaan hak dan kesempatan kepada pesertanya. Tanpa membedakan jenis kelamin dan dasar kemampuan. Menurut Hartoto dalam tim kuliah rekreasi (2016:30) “olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketegangan jiwa karena di dalamnya mengandung kesenangan bagi dirinya maupun orang lain “.

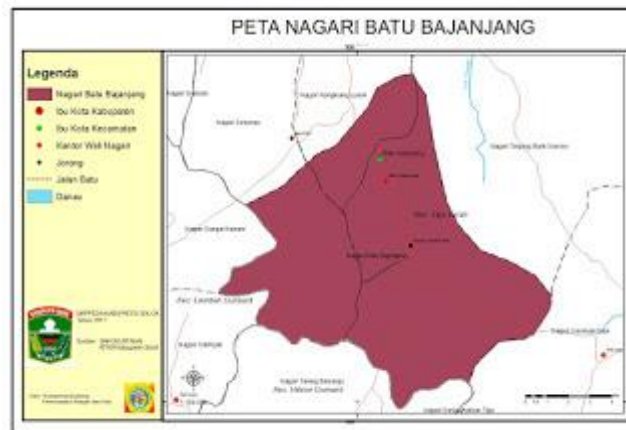
Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang mengarahkan kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Biasanya olahraga rekreasi dapat ditemukan ditempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari mulai yang berpetualangan sampai dengan ekstrim. Menurut Tim Kuliah Rekreasi (2016:33) olahraga rekreasi dapat dikelompokkan atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut : “1) jenis permainan, 2) jenis cabang olahraga, 3) jenis pertualangan, 4) jenis *out bond*”. Pada dasarnya semua cabang olahraga bisa digunakan menjadi olahraga rekreasi asalkan dengan tujuan yang jelas.

Dilihat dari aspek potensi alam dan kekayaan budaya seharusnya olahraga rekreasi di Indonesia dapat berkembang secara baik. Dari aspek

potensi alam. Kita memiliki panorama yang indah, gunung, sungai, lembah pantai, danau, tebing jurang dan sebagainya yang dapat memberikan tantangan dan kepuasan tersendiri untuk dijadikan objek-objek pertualangan atau penjelajah alam. Begitu pula aspek keanekaragaman budaya, Indonesia kaya dengan berbagai permainan/olahraga tradisional yang tidak dimiliki negara lain. Potensi alam dan keanekaragaman budaya tersebut sesungguhnya dapat kita kemas secara terpadu untuk menghasilkan berbagai paket olahraga rekreasi yang bernilai jual tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah serta pendapatan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti, terdapat bahwa kurangnya pemberdayaan objek wisata yang ada di daerah pedesaan baik itu dari pemerintah maupun perangkat desa setempat padahal ini sangat berpotensi besar guna menumbuhkan perekonomian masyarakat dan membuka akses pedesaan dengan dunia luar, daerah pedesaan memang sangat banyak menawarkan tentang pesona alam yang belum terjamah oleh masyarakat perkotaan potensi ini sangat berpeluang besar bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan guna membangun ekonomi dan sumber pendapatan masyarakat dan keterbukaan informasi masyarakat terhadap dunia luar ada beberapa sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata baik itu wisata lokal maupun mancanegara di antaranya adalah Objek wisata Alam yang menyuguhkan Air terjun, Wisata Alam Arung jeram, Susur Goa, dan Olahraga Alam lain yang berpotensi besar guna menumbuhkan perekonomian masyarakat Yang ada di pedesaan tersebut Maka dari itu penulis

berinisiatif untuk Menjadikan Sungai Batang Palangkin untuk Berolahraga rekreasi arung jeram yang sudah sangat popoler saat ini di kota kota besar dengan cara uji kelayakan sungai dan juga potensi yang dimiliki sungai untuk melakukan olahraga rekreasi arung jeram.



Gambar 1 Peta Nagari Batu Bajanjang

Pendekatan SWOT digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan pendekatan yang lain yaitu dengan Analisis SWOT maka dapat diketahui situasi objek wisata dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan faktor internal yang berpengaruh pada objek wisata, yaitu menganalisis peluang dan kekuatan yang dimiliki untuk menentukan rencana masa depan dan mengatasi kelemahan dan ancaman dengan cara rencana perbaikan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan Peluang (*opportunities*) dan secara bersamaan dapat meminimalisir kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Berdasarkan Survei yang dilakukan peneliti jika dikaitkan dengan analisis SWOT terdapat beberapa faktor mengenai kekuatan (*Strengths*),

kelemahan (*weaknes*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*),
Diantaranya :

1. Kekuatan (*Strengths*)
 - a. Debit air yang cocok bagi wisatwan pemula yang ingin berarung jeram (Pemula), dan juga bagi yang professional.
 - b. Suasana pedesaan yang akan memanjaga mata pengunjung yang akan melakukan olahraga arung jeram
 - c. Tempat yang strategis jauh dari perkotaan dan sepanjang aliran sungai di suguhkan dengan pemandangan sawah yang asri yang akan memanjakan mata pengunjung.
 - d. Belum adanya Pemberdayaan dari masyarakat sekitar daerah tersebut untuk menjadikan tempat tersebut sebagai destinasi wisata yang akan meningkatkan perkonomian masyarakat di sekitar daerah tersebut.
2. Kelemahan (*weknes*)
 - a. Belum adanya upaya untuk menjadikan wiyalah tersebut sebagai tempat destinasi wisata
 - b. Pemberdayaan dan pengelolaan dari masyarakat sekitar belum ada dan juga kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan perekonomian maysrakat sekitar
 - c. Tenaga kerja belum memiliki kapabilitas dalam melaksanakan olahraga arum jeram tersebut
 - d. Belum memiliki analisis trategi untuk pengembangan olahraga arung jeram

- e. Kurangnya promosi dan juga jauhnya dari perkotaan sehingga akses komunikasi dan juga peminat yang belum mengetahui akan adanya potensi olahraga arung jeram tersebut.

3. Peluang (*opportunities*)

- a. Di era digital seperti sekarang ini sangat mendukung untuk promosi tempat wisata Khususnya potensi pariwisata dan juga olahraga rekreasi arung jeram yang di nagari Batu Banjanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok.
- b. Tempat yang masih asri dan juga belum adanya pemanfaatan pariwisata sebelumnya sehingga sangat cocok untuk di kembangkan
- c. Promosi dengan bekerja sama dengan dinas pariwisata dan dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Solok.

4. Acaman (*Threats*)

- a. Jauhnya dari akses perkotaan sehingga akan mengakibatkan kunjungan dari pengunjung semakin berkurang
- b. Akses dan Prasarana yang belum memadai dan juga belum adanya perhatian dari pemerintah nagari untuk menjadi nagari sebagai destinasi wisata
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemafaatan sumber daya alam yang ada
- d. Debit air yang tidak menenuntu pada saat kemarau dan musim penghujan sehingga perlu di survai terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan olahraga rekreasi arung jeram

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka beberapa permasalahannya ialah kurangnya pemberdayaan Objek wisata yang berpotensi Menjadi Olahraga Pariwisata dan Olahraga Rekreasi yang ada di daerah pedesaan di kenagarian Batu Bajanjang Kecamatan tigo lurah Kabupaten Solok antara lain :

1. Masih kurangnya pemberdayaan Objek wisata di Nagari Batu Bajanjang kecamatan Tigo lurah Kabupaten Solok
2. Untuk Menumbuhkan perekonomian Masyarakat Desa perlu adanya pelatihan tentang pentingnya memanfaatkan Objek yang ada di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo lurah Kabupaten Solok.
3. Kurangnya Akses pedasaan terhadap dunia luar karna keterbatasan informasi dan juga kurang ya promosi serta daerah yang baru berkembang mengakibatkan perlu adanya promosi dan juga pemanfaatan Objek wisata yang ada di nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo lurah Kabupeten Solok.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan terlalu luas. Agar peneliti lebih terarah, maka masalah penelitian ini di batasi menjadi Survai terhadap Potensi Objek pariwisata dan Pemanfatan Olahraga Rekreasi yang Ada di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Menentukan Karakteristik dan juga komponen yang terdapat pada arus sungai ?
2. Bagaimana olahraga rekreasi ini apakah layak di lakukan di sungai tersebut ?
3. Bagaimana Bagaimana dengan Akses jalan dan infrastruktur jalan menuju lokasi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Bagaimana upaya Peningkatan Potensi Objek pariwisata dan Pemanfaatan Olahraga Rekreasi yang Ada di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok”.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan bacaan bagi Mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk meneliti kajian yang sama secara mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian maka dapat disimpulkan Sebagai berikut :

1. Berdasarkan Hasil pengamatan dan juga Observasi yang di Lakukan Peneleti Mengenai Potensi Olahraga rekreasi arung jeram di sungai Batang Palangkin Dapat di ketakan Belum Layak Untuk di jadikan tempat Rekreasi Arung Jeram Dikarenakan sungai batang Palangkin Kabupaten Solok memiliki *grade* I, II, Berdasarkan Survai dan Pengambilan Sampel data yang di lakukan dan juga banyak faktor pendukung lainnya yang menyebabkan hal tersebut terjadi dan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia nomor 13 tahun 2014 tentang Standar Usaha Wisata Arung Jeram, Maka dapat di tarik kesimpulan Bahwa perlunya ada Pemenuhan Standar Tersebut agar Arung jeram di Nagari Batu Banjanjang Bisa Terlaksana dengan Sebaiknya karena belum adanya kelayakan tersebut maka untuk olahrag River Tubing Tetepi layak dan cocok untuk di jadikan tempat Olahraga Rekreasi River Tubing Berdasarkan Oservasi dan juga pengambilan Sampel dan informan Baik itu dari kalangan Akademisi maupun praktisi Olahraga Rekreasi arung jeram yang di Singkat dengan FAJI Untuk Kebijakan pengembangan potensi olahraga rekreasi Arung jeram di Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo lurah Kabupaten Solok dapat dikatkan Belum Berpotensi karna jika syarat

dan ketentuannya tidak tercapai menurut klasifikasi yang di atur oleh federasi Olahraga arung jeram Indonesia dan juga faktor pendukung lainnya dapat di simpulkan bahwa untuk memenuhi syarat dan klasifikasi yang telah di tetapkan tentu adanya upaya dari pemerintah baik itu pemerintah daerah maupun pihak pengelola dan pengembang untuk di jadikan tempat rekreasi wisata dimana ini membutuhkan biaya dan juga promosi yang berkala sehingga akan menambah minat para wisatawan dan juga pelaku yang melaksanakan olahraga rekreasi di sungai Batang palangkin di Nagari Batu Bajanjang kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok.

2. Upaya dari pemerintah dan juga perangkat Nagari sangat penting untuk pengembangan Potensi yang ada dimana akan menarik pengunjung untuk berekreasi Sungai Batang palangkin dan juga potensi lain yang ada di kenagarian Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok.
3. Untuk kendala dalam Pengembangan Potensi Olahraga rekreasi arung jeram ini maupun pengembangan pariwisata yang di lakukan belum adanya upaya dari pihak pemerintah nagari maupun pemerintah daerah untuk memajukan potensi olahraga rekreasi air bukan hanya potensi rekreasi air saja yang terdapat di nagari Batu Bajanjang namun ada beberapa potensi wisata yang masih belum terjamah atau ter ekspos baik itu media masa maupun di media cetak maka dari itu peran elemen masyarakat dan juga perangkat nagari serta cendikiawan dan juga para pelaku wisata yang akan memajukan nagari sangat berperan penting demi

peningkatan objek wisata di kenagarian Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka di kemukakan beberapa sarana sebagai berikut :

1. Perlunya kebijakan khusus terkait dengan pengembangan olahraga rekreasi di nagari batu Bajanjang kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok dan juga perlu di adakanya upaya peningkatan sarana dan prasaran di nagari batu banjang kecamtan Tigo lurah Kabupaten Solok.
2. Perlu adanya pembukaan pariwisata dari pemerintah nagari untuk upaya meningkatkan saran dan prasara serta menarik minat wisatawan untuk berkunjung kenagari batu bajanjang kecamatan tigo lurah kabupaten solok jadi bukanya hanya potensi olahraga rekeasi arrung jeram saja yang di kembangkan melainkan potensi lain yang tedapat di kenagarian Batu Bajanjang agar menarik minat para wisatawan yang berkunjung ke nagari batu banjang kecamatan tigo lurah kabupaten solok.
3. Untuk mengadakan kerjasama baik pemerintah nagari maupun pemerintah daerah setempat perlu adanya sinergitas demi meningkatkan pariwisata yang ada di nagari Batu Bajanjang Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok.
4. Bagi pemerintah nagari sabaiknya ada upaya dan kerja yang kongkrit guna mengembangkan objek wisata di nagari Batu Bajanjang agar tidak

tertinggal dari daerah lain yang memajukan potensi wisata guna membangun daerah dan juga upaya upaya dari pemerintah nagari untuk mempromosikan kepada dinas pariwisata setempat bahwasanya nagari Batu Bajanjang banyak terdapat objek wisata bukan hanya wisata air tapi banyak wisata yang terdapat di nagari Batu Bajanjang ini seperti wisata Budaya dan juga wisata sejarah serta wisata kuliner lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Apri. 2013. Manajemen Kebugaran Teori dan Praktek. Padang. Sukabina Press.
- Agustinus Susanta. 2010. Out Bond Propesional pengertian prinsip perencanaan dan panduan pelaksanaan. Yogyakarta: CV . Andi Offset
- Arikunto, Suharismi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
 _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka
- Iswanto.2008 Penjejarah Alam.Jakarta .Permata Equator.
- Suratmin.2018 Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata Singaraja.Rajawali Pers
- Rosmaneli .2014.Buku Ajar Konsep Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi.Padang Universitas Negeri Padang.
- E. Suryatna dan Moekarto mirman. 2003. Dasar-dasar pendidikan rekreasi. Jakarta. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenga Kependidikan
- Gamal suwantoro. 2004. Dasar-dasar pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, Sutrisno. 1985. Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis Dan Disertasi.Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Hamid. 2010. Ide-Ide Super Permainan-Permainan Out Bond. Yogyakarta: Harmoni
- Harsuki, M.A.2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat Susilo. 2013. Macam-Macam Ekspedisi Perjalanan Diakses Tanggal 12 Mei 2016
- Majdi. Udo Yamin Efendi. 2007. Quranic Quetient. Jakarta: Pustaka Belajar
- Moleong, Lexy. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung :PT. Remaja Rodaskarya.